

# HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RUANG INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD WATES KULON PROGO

Witri Nurhaeti <sup>1</sup>, Wahyu Rizky <sup>2</sup>, Purwo Atmanto <sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Prevalensi tindakan operasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Terdapat 1.920 pasien yang menjalani tindakan operasi pada tahun 2017 di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Wates Kulonprogo. Tindakan operasi atau pembedahan seringkali menimbulkan respon psikologis bagi pasien berupa kecemasan, 3 dari 5 pasien menyatakan cemas sebelum tindakan operasi dilakukan. Kecemasan pasien pre operasi dapat timbul akibat kurangnya komunikasi terapeutik perawat. Komunikasi yang disampaikan oleh perawat dengan menggunakan teknik komunikasi terapeutik dapat membantu mengurangi kecemasan pada pasien yang akan menjalani operasi.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Wates Kulonprogo.

**Metode penelitian :** Rancangan penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi berusia 17-65 yang diambil menggunakan metode *accidental sampling* berjumlah 114 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koefisien Kontingensi (*C*).

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berusia 26-35 tahun (dewasa awal) (35,1%) dan berjenis kelamin perempuan (75,4%), mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA (40,4%). Terdapat 89 responden yang menilai baik komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh perawat (78,1%) dan 56 responden (49,1%) dengan tingkat kecemasan berat. Hasil analisa korelasi Koefisien Kontingensi (*C*) diperoleh *p-value* <0,05 (0,000) dengan koefisien korelasi sebesar 0,445.

**Kesimpulan :** Ada hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Wates Kulon Progo.

**Kata Kunci :** Kecemasan, Komunikasi Terapeutik, Pre Operasi

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Prodi Administrasi Rumah Sakit Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP THERAPEUTIC COMMUNICATION OF NURSES WITH  
LEVEL OF ANXIETY OF PATIEN'S IN SURGICAL OPERATION ROOM RSUD  
WATES KULON PROGO**

Witri Nurhaeti <sup>1</sup>, Wahyu Rizky <sup>2</sup>, Purwo Atmanto <sup>3</sup>

---

**ABSTRACT**

**Background :** The prevalence of surgery has increased significantly. There are 1,920 patients undergoing surgery in 2017 at the Central Surgery Installation Room of Wates Kulonprogo Hospital. Surgery or surgery often generates psychological responses to patients in the form of anxiety, 3 out of 5 patients expressed anxiety before surgery was performed. Preoperative patient anxiety may arise due to lack of therapeutic nurse communication. Communication delivered by nurses using therapeutic communication techniques can help reduce anxiety in patients who will undergo surgery.

**Objective :** Knowing the therapeutic communication relationship of nurse with preoperative patient's anxiety level at Central Surgery Installation Room of Wates Kulonprogo Hospital.

**Research Method :** The design of this research using cross sectional method. The sample in this study were preoperative patients aged 17-65 taken by accidental sampling method amounted to 114 respondents. The instrument used in this study is a questionnaire. The statistical test used in this research is the Contingency Coefficient (C).

**Results :** The results showed that most of the respondents were aged 26-35 years (early adult) (35.1%) and female (75.4%), the majority of the respondents were senior high school (40.4%). There were 89 respondents who rated both therapeutic communication performed by nurses (78.1%) and 56 respondents (49.1%) with severe anxiety levels. The result of correlation analysis of Contingency Coefficient (C) obtained  $p$ -value  $<0,05$  (0,000) with correlation coefficient equal to 0,445.

**Conclusion :** There is a significant relationship between nurse therapeutic communication with preoperative patient's anxiety level in the Central Surgery Installation room of Wates Kulon Progo Hospital.

**Keywords :** Anxiety, Therapeutic Communication, Pre Operation

---

<sup>1</sup> Students of Bachelor Program of Nursing of Alma Ata University

<sup>2</sup> Lecturer of Hospital Administration of Alma Ata University

<sup>3</sup> Lecturer of Undergraduate Nursing Departement University of Alma Ata Yogyakarta